

**PENGARUH MODAL USAHA DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
LABA USAHA PADA SENTRA INDUSTRI KERIPIK TEMPE SANAN
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana



Katarina Yovita Diso
Nim : 2015110049

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2019**

RINGKASAN

Guna mencari tahu dan memahami pengaruh modal usaha serta kewirausahaan terhadap laba usaha pada Industri keripik tempe Sanan Malang, menjadi tujuan yang peneliti ditetapkan untuk dicapai pada pelaksanaan penelitian ini. Variabel bebas serta variabel terikat digunakan pada penelitian ini yang berperan sebagai objek dan faktor yang berpengaruh terhadapnya. Modal Usaha (X1) dan Kewirausahaan (X2) menjadi variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat pada penelitian ini yaitu Variabel Laba Usaha (Y). Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Kuesioner akan dimanfaatkan oleh peneliti guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan. Produsen keripik tempe sanan malang yang berjumlah 100 produsen akan menjadi populasi yang ditargetkan peneliti pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah 29 responden dengan jenis sampling *purposive*. Data-data yang akan didapatkan nanti nya akan dilakukan penganalisaan oleh peneliti menggunakan analisis uji validitas, dengan menganalisis hipotesis regresi linier berganda yang didalamnya terdapat analisis uji t dan uji F yang didahului dengan runtutan uji asumsi klasik dengan bantuan *software SPSS version 24*. Setelah data dianalisis temuan hasil penelitian mengindikasikan didalamnya Modal Usaha dan kewirausahaan terbukti mampu memberikan pengaruh yang signifikan pada Laba Usaha. Hal tersebut dibuktikan oleh *coefficient value* yang bernilai 0,511 dengan *probability* sebesar 0,000 ($p > 0,05$) dan 0,529 dengan *probability* sebesar 0,000 ($p > 0,05$). Hasil penganalisan data oleh peneliti juga menunjukkan adanya pengaruh variabel Modal Usaha sebesar 51,1% dan variabel kewirausahaan sebesar 52,9% terhadap Laba Usaha.

Kata Kunci : *Modal Usaha, Kewirausahaan, Laba Usaha.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hingga pada saat penelitian ini ditulis, Negara Indonesia masih merupakan negara yang termasuk dalam kategori negara yang berkembang (NSB), dimana penduduknya mencapai jumlah ribuan juta jiwa. Jumlah warga negara Indonesia yang begitu banyak ini tidak diikuti dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal tersebut menyebabkan banyak pengangguran di negara Indonesia. Setelah terjadi krisis ekonomi di Tahun 2008-2009 masyarakat Indonesia memiliki sudut pandang baru. Hal ini membuat masyarakat lebih bersemangat dan berinisiatif untuk mengembangkan ide baru mereka dalam membangun usaha kecil demi memenuhi kebutuhan dan kemajuan Ekonomi keluarga masing-masing.

UKM adalah salah satu bagian atau terobosan yang tepat bagi masyarakat miskin untuk mendapatkan pekerjaan. Karena UKM tidak memerlukan persyaratan yang formal sehingga gampang untuk mempekerjakan masyarakat miskin. Usaha yang berskala kecil ini sangat berguna dikarenakan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga tenaga kerja yang ada dapat diserap. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan usaha yang didirikan atas ide atau inisiatif dari seseorang, untuk memajukan perekonomian keluarga.

Dalam perkembangan usaha banyak mendapatkan kendala atau permasalahan yang terjadi. Selain modal yang menjadi kendala ada juga permasalahan yang lebih mendasar pada pemasaran hasil produksi dan pengembangan usaha. Sorensen dan Cang (2006) Pertumbuhan perusahaan yang

baik, Indikator, serta kebiasaan sebuah perusahaan menciptakan inovasi menjadi hal-hal yang turut menentukan kinerja atas UKM yang ada.

Seorang wirausaha harus melakukan inovasi pada usahanya agar mampu menjalankan kelangsungan usahanya meskipun banyak kendala. Tanpa inovasi usaha tidak akan bisa bertahan lama dalam menjalankan usaha tersebut. Tetapi dengan adanya inovasi bisa membantu mengatasi kendala. Inovasi itu merupakan hal-hal yang berkaitan mengenai jasa maupun barang dan gagasan baru didalam diri seseorang yang memiliki jiwa berwirausaha.

Salah satu kota yang sedang berkembang ialah Kota Malang yang berlokasi di Jawa Timur. Kota Malang mempunyai berbagai unit usaha industri mulai dari skala mikro dan kecil, maupun unit usaha dengan skala menengah dan atas. Kota Malang selain dikenal dengan Kota Pariwisata, Kota Pendidikan dan Kota Media juga dikenal dengan banyaknya industri kecil. Salah satunya adalah unit usaha keripik tempe Sanan Malang yang merupakan usaha produktif di sektor makanan. Usaha ini juga berpengaruh terhadap lingkungan sekitar karena dapat menyerap tenaga kerja dari penduduk setempat. Hal ini secara tidak langsung sudah menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan bagi keluarga dan masyarakat dengan memberikan upah dari hasil produksi tersebut, walaupun upah yang diperoleh tidak terlalu besar.

Sukirno (2009) Suatu modal usaha atau investasi pada umumnya merujuk kepada aktivitas pengeluaran oleh perusahaan guna memenuhi perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan pada produksi. Dengan adanya proses produksi tersebut, bertujuan guna memberikan nilai tambah pada modal pada aktivitas

ekonomi tersebut. Pengertian tersebut berlaku untuk modal yang ada pada sentra industri keripik tempe. Sebenarnya sentra industri keripik tempe ini adalah industri yang turun temurun jadi modal awal yang digunakan oleh setiap produsen keripik tempe ini adalah dengan menggunakan modal sendiri tanpa pinjaman dari pihak luar. Seiring berjalannya waktu, industri ini berkembang dengan pesat, semakin dikenal oleh banyak orang dan mulai memiliki pelanggan. Maka modal dari industri secara tidak langsung semakin bertambah.

Modal yang dimiliki tidak hanya dari hasil penjualan dan modal sendiri akan tetapi industri keripik tempe ini mendapat bantuan dana dari pihak pemerintah daerah. Sehingga pemerintah berhubungan erat pada seluk beluk industri ini. Salah satu daerah yang pernah menerima bantuan dana dari pemerintah guna pemberdayaan daya ekonomi di dalamnya ialah Kampung Sanan, dan bukan hanya dana yang diterima oleh para pengrajin tempe di kampung Sanan, tetapi juga berbagai macam alat-alat dan mesin penunjang produksi, seperti pelatihan standar mutu, alat pengemasan, mesin potong, dan mesin pemecah bahan baku kedelai.

Adanya peralatan yang lengkap dan produktivitas yang tinggi maka modal yang dimiliki oleh industri keripik tempe akan semakin meningkat. Produk tempe di sini pun menghasilkan dengan berbagai macam dari bahan yang masih dalam keadaan mentah sampai dengan bahan-bahan yang telah diolah seperti cokelat tempe, stik tempe, burger tempe, brownies tempe, sate tempe, kripik tempe, dan olahan-olahan tempe lainnya. Akan tetapi di Kampung Sanan lebih dikenal dengan keripik tempe. Berdasarkan hal-hal tersebut, yang menjadi latar belakang pada diajukannya penelitian ini, peneliti bertekad untuk mengadakan sebuah penelitian

yang berhubungan dengan Kampung Tempe Sanan dengan tajuk yang berbunyi “Pengaruh Modal usaha dan Kewirausahaan Terhadap Laba Usaha Pada Sentra Industri Tempe Sanan Kota Malang”

1.2. Rumusan Masalah

Melanjutkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan pada bahasan di atas, berikut peneliti mencoba untuk merumuskan masalah pada penelitian ini, diantaranya :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap laba usaha pada sentra industri keripik tempe Sanan Malang?
2. Apakah kewirausahaan berpengaruh terhadap laba usaha pada sentra industri keripik tempe Sanan Malang?
3. Apakah modal usaha dan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba usaha pada sentra industri keripik tempe Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti memetakan beberapa tujuan penelitian yang perlu dicapai, diantaranya :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap laba usaha pada sentra industri keripik tempe Sanan Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan terhadap laba usaha pada sentra industri keripik tempe Sanan Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap laba usaha pada sentra industri keripik tempe Sanan Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan oleh peneliti, dengan diadakannya penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, mengetahui lebih dalam tentang variabel yang mempengaruhi laba pada sentra industri keripik tempe Sanan Malang dan menjadikan sebagai pengalaman.

2. Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Melalui penelitian ini pelaku usaha bisa mengetahui tentang variabel yang mempengaruhi laba usaha yang dijalankan dan sebagai masukan untuk memajukan usahanya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan referensi maupun perbandingan yang akan dilakukan peneliti selanjutnya khususnya tentang pengetahuan perolehan laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslichah, Dwiningwarni, Yulianto, supriyadi. (2018). Pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada perusahaan penggilingan padi. *JMACC journal of mangement and accounting* vol.1.no.2 oktober 2018.
- Aziz, A. (2010). *Komposisi Dedak dan Bungkil*. Available at <https://komunitashobiiskelinci.wordpress.com/2010/05/14/komposisidedak-k-dan-bungkil/>. Diakses tanggal 11 Februari 2015.
- Endah, Hadiati (2014). Perilaku Pembelian Kosmetik Berlabel Halal Oleh Konsumen Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol 22, No. 1.
- Furqon. (2018). Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* vol.7.no.1 tahun 2018. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irawan (2016) 'Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Penggilingan Padi', *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, I(2), pp. 75–82.
- Nugraha (2011). Kartika Putri, Ari Pradhanawarti dan Bulan Prabawani pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha. *Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Jalan Profesor Haji Soedarto, Sarjana Hukum Tembalang Semarang Kotak Pos 1269*.
- Nugroho, Susanti, (2014), *Hukum Persaingan Usaha di Indonesia Dalam Teori dan Praktik Serta Penerapan Hukumnya*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta.
- Nursiah, perilaku kewirausahaan pada usaha mikro kecil (UMK) tempe di bogor Jawa Barat, Sekolah Pascasarjana institusi pertanian Bogor (2015).
- Paranesa, Cipta, dan Yulianthini. *Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 4 Tahun 2016)*
- Rahardjo dkk. (2010). *Tuntunan Pemograman Java untuk Handphone*. Informatika Bandung. ISBN. 979-1153-01-9. Bandung
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Teratai, Bunga. (2017). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011–2015. *Ejournal Administrasi Bisnis* Vol. 5 No. 2 2017 : 297 – 308.